

Written by sekretariat  
Monday, 20 August 2018 15:03 -

---



JAKARTA, Senin 6 Agustus 2018. Menteri Pertanian (Mentan) Amran Sulaiman, bergerak cepat membantu korban gempa bumi yang terjadi di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada Minggu (5/8) pukul 18:46 WIB. Mentan Amran bersama Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Banser Anshor berkumpul menggalang dana dan bantuan kemanusiaan yang bertempat di Kantor Kementerian Pertanian. Pada kegiatan ini, Amran menyumbangkan 1 tahun gaji dan terkumpul bantuan dana mencapai Rp 10 miliar. Dana tersebut digalang dari jajaran staf Kementan, BUMN dan pelaku usaha, diantaranya Badan Urusan Logistik (Bulog), perusahaan makanan dan minuman, asosiasi-asosiasi petani dan peternak, asosiasi eksportir dan importir, asosiasi pengusaha bahan pangan, pabrik gula, perusahaan perkebunan, perusahaan kendaraan bermotor, hingga perusahaan asuransi. Untuk Kementerian sendiri memberikan bantuan sebesar Rp 2 miliar lebih.

"Saya sumbangkan gaji 1 tahun untuk korban gempa. Ini ikhlas saya berikan karena terinspirasi dari kejadian kebakaran rumah kami dulu yang rata dengan tanah, sehingga bantuan sekecil apapun sangat berarti bagi korban," demikian ungkap Mentan Amran.

Ia mengatakan, dari kegiatan penggalangan dana dan bantuan terkumpul dana Rp 10 miliar, 42 truk berisi sembako dan pakaian. Bantuan ini langsung dikirim. Kementan pun mengirimkan bantuan ayam 10 ribu ekor, kambing, sapi serta bantuan traktor, sehingga kerusakan di sektor pertanian cepat diselesaikan dan petani pun tidak merugi.

Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang ada di tiap provinsi di Indonesia agar menjadi posko bantuan guna mengkoordinir dan menyerahkan bantuan dari para petani-peternak. Kantor BPTP di Lombok menjadi posko besar Kementan sebagai pusat koordinasi pengumpulan dan penyerahan bantuan kemanusiaan.

**(WK)**